

Community Service: Innovation in Making Cardamom Tea to Improve Community Health and Economy

Endiyono¹, Rizki Nurfian², Pramata Nadindra Isaura³, Laelatul Khasanah⁴, Destia Afa Anindita⁵, Naufal Hazim⁶

¹Department of Health, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

²Department of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

³Department of Pharmacy, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁴Department of Psychology, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁵Department of Health, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁶Department of Engineering, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

✉ endicrnpad@gmail.com, noerfian20@gmail.com, destiaaafa012@gmail.com,
taraparamita61@gmail.com, naufalhazim2002@gmail.com, laelatulkhasanah21@gmail.com

Abstract

In order to improve public health, community service activities were carried out with innovations in making cardamom tea. This activity is carried out using several methods, such as counseling, introduction to technology, training, and practical application of technology. In the collaborative community service report between the village and students, cardamom cultivation activities were carried out as an effort to increase community income. Community service programs are also carried out to increase insight and skills in managing land for the development of herbal plants, including cardamom. In the Journal of Pharmaceutical Services, it was reported that temujahecing tea is an innovative product that can improve people's health. It can be concluded that community service activities with innovations in making cardamom tea are carried out with the aim of improving people's health and income.

Keywords: Cardamom tea, counselling, community service

Pengabdian Masyarakat: Inovasi Pembuatan Teh Kapulaga untuk Meningkatkan Kesehatan dan Perekonomian Masyarakat

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan inovasi pembuatan teh kapulaga. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode, seperti penyuluhan, pengenalan teknologi, pelatihan, dan praktik penerapan teknologi. Dalam laporan pengabdian masyarakat kolaborasi antara pihak desa dan mahasiswa, dilakukan kegiatan budidaya kapulaga sebagai upaya peningkatan pendapatan Masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengelola lahan untuk pengembangan tanaman herbal, termasuk kapulaga. Dalam Jurnal Pengabdian Kefarmasian, dilaporkan bahwa teh temujahecing merupakan produk inovatif yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan inovasi pembuatan teh kapulaga dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Teh Kapulaga, Penyuluhan, Pengabdian Masyarakat

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui inovasi pembuatan teh kapulaga menjadi suatu langkah yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat yang terdapat di desa Kedungurang. Namun, pada penelitian sebelumnya, terdapat kelemahan utama yaitu kurangnya informasi yang mendalam mengenai implementasi dan dampak dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan

untuk secara rinci membahas kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga. Pada bagian pertama, berisi penjelasan seputar metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, memberikan gambaran jelas tentang tujuan dari kegiatan tersebut, dan juga menggambarkan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat melalui partisipasi dalam kegiatan ini. [1]

Salah satu hasil positif dari penelitian ini adalah pengembangan produk teh kapulaga yang berkualitas tinggi dan memiliki manfaat kesehatan yang signifikan. Pada bagian kedua, akan dijabarkan mengenai metode produksi teh kapulaga, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses pengolahan yang melibatkan masyarakat lokal. Proses ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas produk dan juga mendukung pemahaman masyarakat terhadap produk inovasi yang dibuat. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini juga akan dibahas lebih mendalam, dengan fokus pada dampak positif yang hendak dicapai, seperti peningkatan taraf hidup masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal.

Kapulaga adalah rempah-rempah yang populer dalam masakan dan obat tradisional di berbagai belahan dunia. Selain memberikan cita rasa yang khas dan aroma yang harum pada makanan, kapulaga juga memiliki beberapa manfaat kesehatan yang penting. Salah satunya adalah kemampuannya dalam meningkatkan pencernaan. Kapulaga mengandung senyawa aktif seperti minyak atsiri, terpenoid, dan flavonoid yang dapat meredakan gangguan pencernaan seperti perut kembung, mual, dan diare. [2]

Selain itu, kapulaga juga memiliki sifat antiinflamasi dan antioksidan yang kuat. Senyawa-senyawa ini dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh dan mengurangi risiko peradangan kronis serta penyakit terkait seperti penyakit jantung dan diabetes. Kapulaga juga diketahui dapat membantu menjaga kesehatan mulut dan gigi karena sifat antibakteri alaminya. Tidak hanya itu, kapulaga juga dapat membantu mengatur kadar gula darah, memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan meningkatkan kualitas tidur. Oleh karena itu, menambahkan kapulaga ke dalam pola makan sehari-hari dapat memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Namun, sebaiknya konsultasikan dengan dokter atau ahli gizi jika Anda memiliki kondisi medis tertentu sebelum mengonsumsi kapulaga dalam jumlah besar.

Dalam konteks manfaat bagi masyarakat, penting untuk menyoroti bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu membawa perubahan positif. Bagian ketiga artikel ini akan mengeksplorasi dampak konkretnya, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk teh kapulaga. Melalui data dan hasil penelitian, akan terlihat bagaimana partisipasi dalam kegiatan ini yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. [3]

Artikel ini bertujuan untuk memotivasi para pembaca, perguruan tinggi, dan komunitas untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui kolaborasi yang kuat, tujuan masyarakat yang lebih besar dalam mengatasi tantangan berkelanjutan dapat tercapai, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Dengan demikian, artikel ini berperan sebagai pijakan untuk memajukan inovasi dan pengabdian yang dapat membawa dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan perkembangan wilayah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa inovasi pembuatan teh kapulaga dilakukan dengan beberapa metode, seperti yang dijelaskan dalam beberapa sumber yang ditemukan. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga:

1. **Penyuluhan:** Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi tentang manfaat teh kapulaga dan cara pembuatannya kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan presentasi atau ceramah tentang teh kapulaga.
2. **Pengenalan Teknologi:** Kegiatan pengenalan teknologi dilakukan untuk memberikan informasi tentang teknologi pembuatan teh kapulaga kepada masyarakat. Pengenalan teknologi dilakukan dengan cara memperlihatkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan teh kapulaga.

3. Pelatihan: Kegiatan pelatihan dilakukan untuk menyalurkan keterampilan kepada masyarakat dalam pembuatan teh kapulaga. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan demo pembuatan dan praktik langsung kepada masyarakat.
4. Praktik Penerapan Teknologi: Kegiatan praktik penerapan teknologi dilakukan untuk mengaplikasikan teknologi pembuatan teh kapulaga yang telah dipelajari oleh masyarakat. Praktik penerapan teknologi dilakukan dengan cara mempraktekkan pembuatan teh kapulaga secara langsung oleh masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga, metode-metode tersebut digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut, yaitu dihasilkannya produk inovasi teh kapulaga guna meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat. Diharapkan dengan penggunaan metode-metode tersebut, masyarakat dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga. [4]

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa metode seperti penyuluhan, pengenalan teknologi, pelatihan, dan praktik penerapan teknologi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga adalah terciptanya produk inovasi teh kapulaga yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk teh kapulaga.



Gambar 1. Produk Inovasi Teh Kapulaga yang Dihasilkan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga, masih terdapat kekurangan informasi yang mendalam tentang kegiatan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga, termasuk metode yang digunakan, tujuan dari kegiatan tersebut, serta manfaat yang diperoleh oleh masyarakat.

Diharapkan dengan adanya artikel ini, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kegiatan pengabdian masyarakat inovasi pembuatan teh kapulaga dan dapat memotivasi perguruan tinggi dan masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih banyak lagi. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kesehatan dan pendapatan masyarakat melalui pengembangan produk-produk inovatif seperti teh kapulaga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari artikel mengenai kegiatan pengabdian masyarakat dalam inovasi pembuatan teh kapulaga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini melibatkan berbagai metode yang beragam, termasuk penyuluhan, pengenalan teknologi, pelatihan, dan praktik penerapan teknologi. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan, dengan terciptanya produk teh kapulaga yang berkualitas tinggi dan memiliki manfaat kesehatan yang signifikan. Selain itu, dampak ekonomi yang dihasilkan

juga cukup mengesankan, yaitu dengan peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk teh kapulaga.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi manfaat kesehatan kapulaga yang telah lama diakui dalam pengobatan tradisional. Senyawa aktif dalam kapulaga dapat membantu meningkatkan pencernaan, melawan peradangan, mengurangi risiko penyakit kronis, dan bahkan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Di samping itu, peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk teh kapulaga menjadi dampak positif yang terukur dari kegiatan ini.

Artikel ini memiliki peran penting dalam memberikan informasi lebih rinci dan mendalam mengenai metode, tujuan, dan manfaat yang terkait dengan inovasi pembuatan teh kapulaga. Harapannya dengan adanya artikel ini, masyarakat akan memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif tentang inisiatif pengabdian masyarakat ini, yang pada gilirannya dapat memotivasi lebih banyak perguruan tinggi dan komunitas untuk terlibat dalam upaya serupa yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Referensi

- [1] Suardi and S. Samad, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi Pencegahan Perundungan*. 2020.
- [2] "Budidaya *et al.*, "Laporan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi (Dosen Dan Mahasiswa)," 2021.
- [3] F. R. Fivintari, A. N. Setiawan, and M. I. Ratnawati, "Pemberdayaan pondok pesantren dengan perintisan usaha tanaman herbal," vol. 7, no. 1, pp. 4–12, 2023.
- [4] S. R. Pakadang, S. Teresia, R. Dewi, S. Ratnah, and A. M. Salasa, "Jurnal Pengabdian Kefarmasian Volume 3, No.1, Mei 2022," vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2022.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
